

Kelayakan instrumen kinerja dosen bidang pengajaran

Fadila Mokhtar^a, Siti Jumaeda^b, Eko Wahyunanto Prihono^{c*}

Institut Negeri Agama Islam Negeri Ambon. Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Kota Ambon, Maluku 97128, Indonesia

^a fadilamokhtar2000@gmail.com; ^b jumaeda@iainambon.ac.id; ^c ekoprihono@iainambon.ac.id

* Corresponding Author

Received: 1 September 2022; Revised: 8 November 2022; Accepted: 27 January 2023

Abstrak: Salah satu upaya mengukur sejauh mana keberhasilan pencapaian Tridharma dosen dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja dosen. Namun demikian, diperlukan alat ukur yang baik, agar dapat mengukur kinerja dosen dengan tepat. Tujuan penelitian untuk mengetahui kelayakan instrumen kinerja dosen di bidang pengajaran ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan pembuktian validitas dan estimasi reliabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pembuktian validitas isi dilakukan melalui *expert judgment* dengan menggunakan formula Aiken's V dan estimasi reliabilitas menggunakan formula Cronbach's Alpha. Penentuan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian dilakukan pada tahun 2022 selama 3 bulan dengan lokasi penelitian di Ambon, Maluku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar indeks Aiken's V pada masing-masing item kategori validitas tinggi, sedangkan hasil estimasi reliabilitas Cronbach's Alpha diperoleh nilai $\alpha > 0,70$. Instrumen dinyatakan layak untuk mengukur kinerja dosen bidang pengajaran berdasarkan hasil pembuktian validitas isi dan estimasi reliabilitas. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pengembang instrumen, dimana pada tahap pengembangan instrumen validitas isi merupakan salah satu langkah awal dalam menentukan kelayakan suatu instrumen.

Kata Kunci: Aiken's V; Cronbach's Alpha; Kinerja Dosen; Reliabilitas; Validitas

Feasibility of teaching performance instruments

Abstract: One of the efforts to measure the extent to which the success of achieving the Tridharma of lecturers can be assessed on the performance of lecturers. However, a good measurement tool is needed in order to be able to measure lecturer performance appropriately. The research objective is to determine the feasibility of lecturer performance instruments in the field of teaching in terms of planning, implementation, and learning evaluation based on proof of validity and estimated reliability. This research is quantitative research. Content validity was verified through expert judgment using Aiken's V formula and reliability estimation using Cronbach's Alpha formula. Determination of the sample using a simple random sampling technique. The research was conducted in 2022 for three months with research locations in Ambon, Maluku. The results showed that most of Aiken's V index in each item was in the high validity category, while the results of Cronbach's Alpha reliability estimation obtained a value of $\alpha > 0.70$. The instrument was declared feasible for measuring the performance of lecturers in the field of teaching based on the results of proving content validity and estimated reliability. The research results can be used as a reference for instrument developers, where at the stage of developing an instrument, content validity is one of the first steps in determining the feasibility of an instrument.

Keywords: Aiken's V; Cronbach's Alpha; Lecturer Performance; Reliability; Validity

How to Cite: Mokhtar, F., Jumaeda, S., & Prihono, E. W. (2023). Kelayakan instrumen kinerja dosen bidang pengajaran. *Measurement In Educational Research*, 3(1), 1-8. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/meter.v3i1.181>



PENDAHULUAN

Dosen merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mengubah, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Wicaksi, 2010). Dosen merupakan tenaga pendidik yang bertugas merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai/mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian pada masyarakat (Hamzah et al., 2015). Dosen mentransformasikan ilmunya kepada mahasiswa melalui proses belajar mengajar, publikasi ilmiah, serta merealisasikan ilmu yang di milikinya kepada masyarakat luas. Secara umum hal tersebut merupakan Tridharma yang wajib dipenuhi bagi dosen (Pratiwi, 2019). Salah satu eva-



luasi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pencapaian Tridharma dosen dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja dosen (Adiguna & Muhajirin, 2017). Secara khusus, kinerja dosen meliputi tiga unsur utama dan satu unsur tambahan, yaitu: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat, serta tugas tambahan. Adapun unsur/bidang pengajaran dapat ditinjau dari: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Nyoto, 2021).

Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas perguruan tinggi sehingga perlu dijaga kualitas kinerjanya. Kinerja dosen juga merupakan hasil yang dicapai oleh dosen dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dan menjadi tanggungjawab dosen didasarkan kepada cakupan, pengalaman, dan kesungguhan dalam rentang waktu tertentu. Kinerja dosen merupakan faktor utama dalam menjaga kualitas pendidikan (Retnowati et al., 2017). Dosen dituntut untuk dapat memperlihatkan kinerja yang baik. Peningkatan kinerja dosen ini memerlukan beberapa hal seperti motivasi yang tinggi, kompetensi yang memadai, kepemimpinan yang baik dan lingkungan kerja yang mendukung dosen untuk dapat meningkatkan kinerjanya (Pramudyo, 2010). Salah satu upaya mengetahui kinerja dosen yang baik dan berkualitas maka di perlukan alat ukur yang baik dan tepat.

Pengukuran kinerja dosen bidang pengajaran dapat ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Hamzah et al., 2015). Selama ini kinerja dosen hanya dinilai secara umum berdasar isian Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3). Indikator yang terdapat pada pengukuran DP3 tersebut dirasa belum mencerminkan indikator atau parameter yang jelas sehingga diperlukan alat penilaian lain yang baku dan dapat digunakan menilai kinerja dosen secara obyektif (Yusrizal, 2017). Diperlukan alat ukur yang baik, agar dapat mengukur kinerja dosen dengan tepat. Salah satu pengukuran kinerja dosen yang baik dapat dilakukan dengan melihat standar kelengkapan alat ukur berupa validitas dan reliabilitas suatu perangkat alat ukur atau instrumen tersebut (Prihono & Supahar, 2018; Yusrizal, 2017).

Instrumen yang valid dapat digunakan untuk memperoleh data yang tepat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Hidayati & Listyani, 2010). Pentingnya melakukan pembuktian validasi instrumen kinerja dosen, supaya instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat dan terpercaya. Alat ukur yang akurat, maknanya mampu mengungkap fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari kinerja dosen (Retnowati et al., 2017). Validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Arifin, 2017). Ada tiga macam validitas yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas empiris atau validitas kriteria (Azwar, 2011; Retnowati, 2016; Taherdoost, 2016).

Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pembuktian validitas, namun pada kesempatan ini peneliti hanya memaparkan terkait pembuktian validitas isi. Validitas isi merupakan salah satu langkah pada tahap awal pengembangan instrumen penelitian (Hendryadi, 2017). Validitas isi dilakukan melalui expert judgement dengan menggunakan formula Aiken's V untuk mengetahui sejauh mana suatu perangkat tes mencerminkan keseluruhan kemampuan yang hendak diukur (Azwar, 2011). Pembuktian validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah isi pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dan relevan untuk menggali informasi terkait kinerja dosen atau belum (Dewi et al., 2020). Validitas isi menunjukkan isi yang mencerminkan rangkaian lengkap terkait dengan atribut yang diteliti dan dilakukan oleh ahli.

Selanjutnya dalam penelitian ini dilakukan estimasi reliabilitas terhadap instrumen yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keandalan dari instrumen yang dikembangkan. Estimasi reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan memenuhi keandalan (reliabilitas) yang baik jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Peliza, 2019; Sadtyadi & Kartowagiran, 2014). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kestabilan hasil penilaian (Taherdoost, 2016). Berdasarkan kajian tersebut, dirasa penting untuk menghasilkan instrumen kinerja dosen yang valid dan reliabel. Instrumen tersebut diperlukan untuk mengungkap kinerja dosen bidang pengajaran ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pengembang instrumen, dimana pada tahap pengembangan instrumen validitas isi merupakan salah satu langkah awal dalam menentukan kelayakan suatu instrumen.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, Adapun yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrumen kinerja dosen pendidikan agama Islam bidang pengajaran. Instrumen dikembangkan

kan melalui beberapa tahapan, mengacu pada model Thiagarajan, et al. (1974) yang terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*dissemination*) (Thiagarajan et al., 1974). Namun pada penelitian ini, peneliti fokus memaparkan pada tahap perencanaan (*design*), yakni melakukan pembuktian validitas instrumen. Selanjutnya instrumen yang sudah divalidasi dan memenuhi kriteria validitas yang baik dilakukan uji coba pada tahap pengembangan.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2022. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran merupakan faktor penting bidang pengajaran untuk mengukur kinerja dosen. Populasi penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (PAI FITK). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Salah satu alasan pemilihan teknik *simple random sampling* supaya responden memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih, mengingat kehadiran responden dikelas rata-rata lebih dari 14 kali dalam satu semester. Tabel 1 menunjukkan jumlah sampel penelitian berdasarkan demografi kelas, jenis kelamin, dan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa.

Tabel 1. Demografi Responden Penelitian

Kriteria	Jumlah sampel	Prosentase (%)
Kelas		
A	13	30,23%
B	17	39,53%
C	13	30,23%
Jenis kelamin		
Laki-laki	17	39,53%
Perempuan	26	60,47%
Mata kuliah		
Filsafat Pendidikan	5	11,63%
Materi Akidah Akhlak	3	6,98%
Materi Fiqih	8	18,60%
Materi Hadits	5	11,63%
Materi Quran	4	9,30%
Pembelajaran PAI Berbasis Digital	3	6,98%
Pengantar Pendidikan	4	9,30%
Seni Kaligrafi	3	6,98%
Strategi Pembelajaran	8	18,60%

Tabel 1. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (60,47%), hal ini menunjukkan peminatan program studi pendidikan agama Islam cenderung diminati oleh perempuan. Selanjutnya banyaknya mata kuliah (MK) disemester tersebut terdiri dari 9 (sembilan) MK, meliputi: Filsafat Pendidikan, Materi Akidah Akhlak, Materi Fiqih, Materi Hadits, Materi Quran, Pembelajaran PAI Berbasis Digital, Pengantar Pendidikan, Seni Kaligrafi, dan Strategi Pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner (angket) dengan skal Likert terdiri dari 3 indikator kinerja dosen bidang pengajaran meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Instrumen yang dikembangkan terdiri dari 21 item pernyataan *favorable* dan 4 item pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable* terdiri dari pernyataan yang negatif (tidak mendukung) aspek dari variabel (Azwar, 2015). Skor yang diberikan pada pernyataan-pernyataan *favorable* antara lain: Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Adapun untuk pernyataan *unfavorable* berlaku sebaliknya yaitu Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Tidak Sesuai (TS) = 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat dalam bentuk online untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Adapun kisi-kisi instrumen disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Dosen PAI Bidang Pengajaran

Indikator	Sub indikator	Banyaknya item
Perencanaan pembelajaran	Mempersiapkan silabus	3
	Menyampaikan prosedur perkuliahan	3
Pelaksanaan pembelajaran	Kedisiplinan dosen	3
	Pengelolaan kelas	4
	Penguasaan materi	4
	Penggunaan metode pembelajaran	2
	Penggunaan media pembelajaran	2
Evaluasi pembelajaran	Prosedur ujian	4

Semua item pada instrumen kinerja dosen dinilai oleh 3 orang ahli sebagai validator yang memiliki keahlian di bidang ini. Kreteria yang dijadikan ahli atau validator yaitu: (1) berprofesi sebagai guru atau dosen, (2) memiliki masa kerja lebih dari lima tahun (> 5 tahun), (3) berusia lebih dari 30 tahun (> 30 tahun), dan (4) memiliki jenjang pendidikan minimal sarjana bagi guru dan magister bagi dosen dan merupakan dosen pada perguruan tinggi. Para ahli memberikan masukan mengenai desain instrumen. Peneliti menyempurnakan instrumen berdasarkan masukan yang akan dinilai kembali.

Teknik Analisis Data

Pembuktian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Pembuktian validitas isi pada instrumen kinerja dosen menggunakan kesepakatan para ahli, selanjutnya hasil kesepakatan ahli dihitung menggunakan formula Aiken's V yang menunjukkan validitas isi item. Kriteria penerimaan diambil dari tabel nilai koefisien validitas yang dikemukakan oleh Aiken (1985) dengan 4 (empat) derajat penilaian, yaitu: "Sangat Relevan" (4), "Relevan" (3), "Cukup Relevan" (2), dan "Kurang Relevan" (1). Nilai koefisien validitas yang disarankan adalah > 0,60 dengan probabilitas 0,05 (Aiken, 1985 dan Prihono, 2020). Adapun formula Aiken's V pada validitas isi seperti pada Formula 1.

$$eV = \frac{\sum s}{n(c - 1)} \dots\dots\dots (1)$$

eV merupakan indeks kesepakatan rater, *n* merupakan banyaknya rater, *c* merupakan angka penilaian validitas yang tinggi (dalam hal ini = 4) dan *s* merupakan skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai atau $s = r - l_0$; dimana *r* merupakan angka yang diberikan oleh seorang penilai/validator; dan *l₀* merupakan angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1).

Selanjutnya, kategori perolehan indeks validitas instrument mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Retnawati (2016), sebagai berikut: jika nilai indeks aiken > 0.80 - 1.00, kategori validitas *sangat* tinggi (sangat baik); jika nilai indeks aiken > 0.60 - 0.80, kategori validitas tinggi (baik); jika nilai indeks aiken > 0.40 - 0.60, kategori validitas sedang (cukup); jika nilai indeks aiken > 0.20 - 0.40, kategori validitas rendah (kurang); jika nilai indeks aiken > 0.00 - 0.20, kategori validitas sangat rendah (jelek); dan jika nilai indeks aiken ≤ 0.00, kategori tidak valid (Retnawati, 2016).

Estimasi reliabilitas instrumen ini menggunakan formula *Crobach's Alpha* menggunakan bantuan aplikasi SPSS IBM 20. Formula 2 merupakan formula *Crobach's Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, jika nilai *Crobach's Alpha* (α) > 0,70 maka instrumen tersebut memiliki *keandalan* tinggi, sedangkan nilai α < 0,7 maka instrumen tersebut memiliki keandalan rendah (Retnawati, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner(angket) instrumen ini dibuat dalam bentuk online untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Instrumen angket yang digunakan

dalam penelitian ini sebanyak 25 item pernyataan. Pembuktian validitas dilakukan melalui *expert judgement* dan selanjutnya dihitung besarnya koefisien menggunakan formula *Aiken's V* (Aiken, 1985). Adapun hasil pembuktian validitas isi berdasarkan indeks *Aiken's V* disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validitas Instrumen Kinerja Dosen Bidang Pengajaran

Variabel	No. item	Kode item/ Pernyataan	Validator			Aiken's V	Kategori
			1	2	3		
Perencanaan	1	MS 1	4	1	4	0,67	Tinggi
	2	MS 2	4	1	4	0,67	Tinggi
Pembelajaran	3	MS 3	4	1	4	0,67	Tinggi
	4	MPP1	4	1	4	0,67	Sangat tinggi
	5	MPP 2	3	4	4	0,89	Tinggi
	6	MPP 3	4	4	4	1,00	Sangat tinggi
	7	KD 1	4	4	4	1,00	Sangat tinggi
	8	KD 2	3	4	4	0,89	Sangat tinggi
Pelaksanaan Pembelajaran	9	KD 3	4	4	4	1,00	Sangat tinggi
	10	PK 1	3	4	4	0,89	Sangat tinggi
	11	PK 2	3	4	4	0,89	Sangat tinggi
	12	PK 3	3	4	4	0,89	Sangat tinggi
	13	PK 4	4	1	4	0,67	Tinggi
	14	PM 1	4	4	4	1,00	Sangat tinggi
	15	PM 2	3	3	4	0,78	Tinggi
	16	PM 3	1	2	4	0,44	Sedang
	17	PM 4	3	3	4	0,78	Tinggi
	18	PMet 1	3	4	4	0,89	Sangat tinggi
	19	PMet 2	1	3	4	0,56	Sedang
Evaluasi Pembelajaran	20	PMed 1	3	3	4	0,78	Tinggi
	21	PMed 2	4	3	4	0,89	Sangat tinggi
	22	PU 1	4	3	4	0,89	Sangat tinggi
	23	PU 2	3	3	4	0,78	Tinggi
	24	PU 3	3	2	4	0,67	Tinggi
	25	PU 4	4	4	4	1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan Tabel 3. hasil analisis diketahui bahwa nilai indeks validitas item berada pada kisaran 0,44 sampai dengan 1,00 yang termasuk dalam kategori "sedang" hingga "sangat tinggi" (Retnawati, 2016). Hasil pembuktian validitas isi maka dapat dinyatakan bahwa sebanyak 13 butir soal kategori validitas sangat tinggi dan 10 butir soal memiliki kategori validitas tinggi, dan 2 butir soal memiliki kategori validitas sedang. Nilai koefisien validitas yang disarankan dalam penelitian ini $> 0,60$ pada masing-masing item, sehingga pernyataan pada nomor item 16 dan 19 dianggap tidak dapat digunakan untuk mengukur kinerja dosen PAI bidang pengajaran. Selanjutnya hasil estimasi reliabilitas disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Estimasi Reliabilitas Instrumen

Banyaknya item	Cronbach's alpha
25	0,788

Tabel 4. menunjukkan bahwa besarnya koefisien reliabilitas instrumen kinerja dosen bidang pengajaran sebesar 0,788. Nilai koefisien keandalan (reliabilitas) untuk masing-masing variabel yang diterima jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ ($\alpha > 0,70$).

Pembahasan

Instrumen dalam penelitian ini diharapkan mampu mengukur kinerja dosen dengan baik. Agar instrumen dapat memberikan data dan hasil yang baik maka sebelum digunakan peneliti melakukan pembuktian validitas dan estimasi reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan. Validitas adalah sejauh mana alat ukur (tes) dapat menggambarkan apa yang hendak diukur tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Yamtinah et al., 2021). Sedangkan reliabilitas yaitu untuk menunjukan sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliable jika dapat mengungkapkan data yang sesuai kondisi yang sebenarnya (Retnawati, 2016).

Hasil pembuktian validitas isi pada instrumen kinerja dosen bidang pengajaran ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar indeks Aiken's V pada masing-masing item $> 0,60$ dengan kategori validitas tinggi dan sangat tinggi. Hal ini sesuai yang disarankan pada penelitian ini, sehingga koefisien validitas sudah dapat diterima dan instrumen dapat digunakan untuk mengukur kinerja dosen bidang pengajaran. Penilaian kinerja dosen bidang pengajaran dilakukan menggunakan instrumen non tes. Instrumen kinerja dosen bidang pengajaran terdiri dari 25 item pernyataan dengan Skala Likert 4 point. Sebelum digunakan instrumen dinilai kelayakannya berdasarkan isi oleh tiga orang ahli, selanjutnya dihitung besarnya koefisien validitas isi menggunakan formula Aiken's V. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui ahli (Ayu et al., 2018; Prihono, 2020). Validitas isi digunakan untuk memastikan bahwa pengukuran tiap item yang layak dan memadai atau mewakili untuk mengungkapkan konsep. Semakin besar koefisien validitasnya, maka besar peluang tersebut untuk mencerminkan suatu konsep. Validitas isi digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mencerminkan keseluruhan kemampuan yang hendak diukur, yang berupa analisis rasional terhadap domain yang hendak diukur (Azwar, 2011). Validitas juga merujuk pada ketepatan (*appropriateness*), kebermaknaan (*meaningfulness*) dan kemanfaatan (*usefulness*) kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi skor instrumen tersebut (Suprananto, 2012).

Instrumen telah dinyatakan layak dan mampu mengukur sejauh mana kinerja dosen program studi PAI berdasarkan hasil pembuktian validitas isi menggunakan formula *Aiken's V* dan estimasi reliabilitas menggunakan formula *Crobach's Alpha*. Terdapat beberapa kriteria penilaian kinerja dosen dan bidang pengajaran, diantaranya: (1) tepat waktu, (2) kesesuaian penyampaian materi dengan silabus, (3) penguasaan materi kuliah, (4) sistematika penyampaian materi kuliah, (5) metode/retorika penyampaian materi, (6) penggunaan alat bantu kuliah, (7) kemampuan menjawab pertanyaan, (8) sikap dan perilaku dosen, (9) kerapihan dosen, (10) kemampuan memotivasi mahasiswa, (11) kemampuan menguasai kelas, (12) kesempatan bertanya, dan (13) transparansi nilai (Tanti, 2015).

Pada penelitian ini, instrumen kinerja dosen bidang pengajaran difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Nyoto, 2021; Tanti, 2015). Pada kegiatan perencanaan, dapat dilakukan dengan menyiapkan silabus dan menyampaikan prosedur perkuliahan diawal semester. Adapun pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran hal yang perlu diperhatikan meliputi: kedisiplinan dosen, pengelolaan kelas, penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan evaluasi pembelajaran salah satunya dapat dilakukan dengan melaksanakan ujian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan fakultas. Secara umum, kinerja dosen bidang pengajaran meliputi beberapa hal, diantaranya: menetapkan silabus, komitmen waktu pengajaran, memberi contoh, mengikuti kurikulum, update materi ajar, dedikasi penuh, memberi tugas, memperhatikan keaktifan mahasiswa, menetapkan aturan perkuliahan, dan menghitung kehadiran mahasiswa.

Kualitas dosen berdampak pada keberhasilan mutu perguruan tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi adalah dengan melakukan audit kinerja dosen secara berkala. Pengukuran kinerja dosen, selain digunakan untuk menilai keberhasilan suatu institusi, juga dapat digunakan sebagai dasar penentuan gaji atau imbalan (Sunoto, 2018). Selain itu, dosen merupakan tenaga pendidik yang menyandang gelar profesi karena dipandang memiliki keahlian di bidangnya, yakin dengan kemampuannya dan memiliki sikap positif. Sebagai seorang yang profesional, dosen harus senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kinerjanya sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya terlebi di era digital saat ini.

SIMPULAN

Instrumen telah dinyatakan layak dan mampu mengukur kinerja dosen PAI bidang pendidikan. Kelayakan instrumen ditinjau berdasarkan standar kelengkapan alat ukur berupa terpenuhinya validitas dan reliabilitas. Pembuktian validitas dan estimasi reliabilitas merupakan hal penting sebagai langkah awal untuk mengembangkan instrumen sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Banyak cara yang digunakan mengenai pembuktian validitas suatu instrumen penelitian, namun berbagai penelitian terkini umumnya menggunakan validitas isi untuk memperoleh instrumen yang layak sebelum digunakan. Validitas isi melibatkan expert judgment untuk dinilai kelayakan suatu instrumen berdasarkan

isinya. Selanjutnya hasil penilaian dihitung besarnya koefisiensi menggunakan formula Aiken's V. Selain dilakukan pembuktian validitas isi, untuk memperoleh instrumen yang mampu mengukur dengan tepat ketika digunakan untuk mengukur di tempat yang berbeda peneliti melakukan estimasi reliabilitas menggunakan formula Crobach's Alpha.

Kontribusi Artikel terhadap Bidang Ilmu Terkait

Artikel ini mengulas terkait dengan kelayakan instrumen yang dikembangkan sebagai alat ukur yang mampu mengungkapkan kondisi kinerja dosen, khususnya dalam bidang pengajaran. Artikel ini dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa, dosen, dan praktisi dalam mengembangkan instrumen kinerja dosen. Selain itu, artikel ini memberi penjelasan terkait cara membuktikan validitas isi melalui expert judgement dengan menggunakan formula Aiken's V.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada tim redaksi jurnal yang menerbitkan tulisan ini, serta kepada tim reviewer yang telah memberikan koreksi tulisan ini hingga layak terbit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, M. A., & Muhajirin, A. (2017). Penerapan logika fuzzy pada penilaian mutu dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Online Informatika*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.15575/join.v2i1.74>
- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131-142. <https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Arifin, Z. (2017). Kriteria instrumen dalam suatu penelitian. *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28-36. <https://doi.org/10.31949/th.v2i1.571>
- Ayu, P. E. S., Marhaeni, A., & Budiadnyana, P. (2018). Pengembangan instrumen asesmen keterampilan belajar dan berinovasi pada mata pelajaran IPA SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 90-100. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i2.2696>
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Skala pengukuran sikap manusia*. Pustaka Pelajar.
- Dewi, T. N., Pradnyana, I. M. A., & Sugihartini, N. (2020). Pengukuran tingkat kesiapan pengguna sistem informasi data pokok pendidikan dasar menggunakan metode technology readiness index (TRI) (Studi kasus: sekolah dasar Kecamatan Sukasada). *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 9(2), 88-95. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v9i2.26926>
- Hamzah, H., Suyoto, S., & Mudjihartono, P. (2015). Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen dengan metode balanced scorecard (Studi kasus: Universitas Respati Yogyakarta). *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, 1(5).
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: Tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169-178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2010). Pengembangan instrumen kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/pep.v14i1.1977>
- Nyoto, N. (2021). Eksplorasi kinerja dosen melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 428-438. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i4.1792>
- Peliza, P. (2019). Pengaruh metode collaborative learning dan disiplin siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X PAI MAN1 Kota Pagar Alam. *Annizom*, 4(3). <https://doi.org/10.29300/nz.v4i3.2698>
- Pramudyo, A. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen negeri pada kopertis Wilayah V Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.18196/jbti.v1i1.2407>
- Pratiwi, H. (2019). *Komitmen mengajar*. Penerbit Andi.

- Prihono, E. W. (2020). Validitas instrumen kompetensi profesional pada penilaian prestasi kerja guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 897–910. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i2.529>
- Prihono, E. W., & Supahar, S. (2018). The measurement of professional competency to school teacher's achievement at PGRI University Yogyakarta Laboratory. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2349>
- Retnawati, H. (2016). *Validitas reliabilitas dan karakteristik butir*. Parama Publishing.
- Retnowati, T. H., Mardapi, D., Kartowagiran, B., & Suranto, S. (2017). Model evaluasi kinerja dosen: pengembangan instrumen untuk mengevaluasi kinerja dosen. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 206–214. <https://doi.org/10.21831/pep.v21i2.16626>
- Sadtyadi, H., & Kartowagiran, B. (2014). Pengembangan instrumen penilaian kinerja guru sekolah dasar berbasis tugas pokok dan fungsi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 18(2), 290–304. <https://doi.org/10.21831/pep.v18i2.2867>
- Sunoto, A. (2018). Analisis dan desain sistem informasi penilaian kinerja dosen berdasarkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Studi kasus STIKOM Dinamika Bangsa Jambi). *Jurnal Ilmiah Media Sifsa*, 12(1), 966–985. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/mediasifsa/article/view/566>
- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan penilaian pendidikan*. Graha Ilmu.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *SSRN Electronic Journal*, 5(3), 28–36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Tanti, L. (2015). Penilaian kinerja dosen dalam bidang pengajaran dengan penerapan metode PROMETHEE. *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 4(2), 146–154. <https://ejournal.diponegara.ac.id/index.php/jusiti/article/view/18>
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*. may be ordered from the Council for Exceptional Children.
- Wicaksi, D. (2010). *Hubungan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kebutuhan dasar manusia pada mahasiswa program studi diploma III keperawatan universitas Bondowoso*. UNS (Sebelas Maret University).
- Yamtinah, Y., Marhaeni, A. A. I. N., & Lasmawan, I. W. (2021). Pengembangan instrumen keterampilan menulis karangan dan kemampuan berpikir kreatif pada materi karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94–104. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.262
- Yusrizal, Y. (2017). Pengembangan instrumen penilaian kinerja dosen di perguruan tinggi. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(1), 108–120. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/parameter/article/view/6648>

Conflict of Interest Statement: The Author(s) declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationship that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright: ©Measurement in Educational Research. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International Licence (CC-BY 4.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

Measurement in Educational Research is an open access and peer-reviewed journal published by Research and Social Study Institute, Indonesia.

Open Access 